

ANALISIS STRATEGI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS I DI SEKOLAH DASAR NEGERI 96 PALEMBANG

Deswita Aulia Nasution, Tanzimah, dan Arief Kuswidyanarko
Program studi PGSD Universitas PGRI Palembang
Surel : deswitaaa.aulia.nasution12@gmail.com

Abstract : Analysis of Teacher Strategies In The Formation Of Environmental Care Character For Grade I Students At 96 Palembang State Elementary Schools.

A strong character is a prerequisite to be a winner in the current and future competition field. The educational environment is believed to be a good place for the growth of students' character. This research is motivated by the problems of students who are less concerned about the surrounding environment. This study aims to describe what strategies are given by the teacher in the formation of the environmental care character of class I students. This research method uses qualitative methods. The subjects in this study were grade I teachers, school principals, and 6 grade I students at 96 Palembang Elementary School. Data collection techniques used are in the form of observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the teacher's strategy in forming the character of caring for the environment in grade I students uses a good strategy and is in accordance with the indicators of the strategy for forming the character of caring for the environment which is the reference for researchers in this study. The indicator of strategy that is used as a reference for the author is exemplary, habituation, and instilling or enforcing discipline in students.

Keyword : Teacher Strategy, Character Building, Environmental Care, Elementary School

Abstrak : Analisis Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas I Di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang.

Karakter yang kuat merupakan prasyarat untuk menjadi seorang pemenang dalam medan kompetisi seperti saat ini dan yang akan datang. Lingkungan pendidikan di percayai menjadi tempat yang baik bagi pertumbuhan karakter siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi apa saja yang di berikan oleh guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa kelas I. metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas I, kepala sekolah, dan siswa kelas I sebanyak 6 orang di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa kelas I menggunakan strategi yang baik serta sesuai dengan indikator strategi pembentukan karakter peduli lingkungan yang menjadi acuan peneliti dalam penelitian ini. Indikator strategi yang menjadi acuan penulis yaitu melakukan keteladanan, pembiasaan, serta melakukan penanaman atau penegakan kedisiplinan pada siswa.

Kata kunci : Strategi Guru, Pembentukan Karakter, Peduli Lingkungan, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Karakter yang baik merupakan prasyarat untuk menjadi satu orang pemenang dalam medan kompetisi seperti sekarang dan yang akan datang. Dapat dimengerti bahwa manusia yang berkarakter ialah manusia yang pada setiap pikiran dan perilakunya akan memberikan manfaat dan nilai tambah pada lingkungan di sekitarnya. Sebaliknya, pikiran dan perilaku manusia yang berkarakter tidak baik akan banyak memberikan kerusakan di muka bumi (Darmawan, 2021, p. 1).

Karakter yang baik ialah hal yang diharapkan bagi siswa kita, Bagi ahli filsuf Yunani bernama *Aristoteles* dalam buku *Lickona*, menjelaskan karakter yang bagus sebagai kehidupan dengan memberikan tindakan-tindakan yang baik sejalan dengan diri manusia dan manusia lainnya (Lickona, 2013, p. 87). Kita butuh untuk menahan diri sendiri, harapan kita, hasrat kita untuk memberikan hal baik bagi orang lain. Karakter merupakan hal yang diturunkan tercermin pada perilaku atau perilaku yang menifestasi dari sifat-sifat jiwa seseorang (pikiran, perasaan, dan kehendak) seluruh penanda kepribadian manusia yang khas, terkait dalam menyelaraskan diri dengan lingkungan (Afriyeni, 2018, p. 125).

Lingkungan pada sekolah menjadi wadah yang bagus bagi perkembangan karakter anak didik seperti sebagai wadah pengertian tentang sekolah, yang dipahami bahwa sekolah ialah wadah pendapatan nilai, pertemuan yang baik antara pendidik dan peserta didik baik didalam atau diluar lingkungan (Koesoema, 2010, p. 222). Seperti nan kita pahami membuang sampah dimana mana dapat melukai lingkungan sekitar

dan sudah menjadi hal yang pasti dilakukan, hal itulah terjadi dikarenakan tidak adanya norma nan ketat, jika hal itu tetap dilakukan maka pencemaran lingkungan akan terjadi. Kondisi ialah yang menggerakkan harus dilakukanya pengertian saat dini pada masyarakat di Indonesia bagaimana pentingnya kepekaan terhadap lingkungan disekitarnya, kepekaan pada lingkungan dapat ditanamkan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah, selaras pada pendapat yang diungkapkan oleh (Wulandari, Zulfiati, & Rahayu, 2019, pp. 85-86).

Berlandaskan pada observasi awal dan wawancara di SDN 96 Palembang, dapat diketahui bahwa terihat beberapa siswa yang terdapat kurang peduli terhadap lingkungannya, sama halnya tidak membuang sampah pada tempatnya, dan belum peduli dengan tanaman di lingkungan sekolah (mengambil bunga, dan menginjak tanaman), tetapi sekolah dasar tersebut merupakan sekolah dasar yang berupaya menanamkan karakter, terutama pendidikan karakter peduli lingkungan, banyak upaya yang dilakukan pada penanaman pendidikan karakter tersebut. Dengan begitu, hal tersebut akan menyokong peneliti untuk melakukan analisis terkait strategi apa saja yang diberikan oleh Guru dalam pembentukan karakter siswa, terutama pada siswa kelas 1.

Sama dengan perihal diatas, berdasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari, Zulfiati, & Rahayu, (2019) dengan judul "Peranan Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Tematik". Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa strategi yang diberikan oleh guru dalam

pembentukan karakter peduli lingkungan yaitu, (1) pembelajaran dilakukan tidak hanya berupa teori saja tetapi juga melalui praktek, (2) karakter yang akan di kembangkan ditulis secara eksplisit pada RPP. (3), setiap pagi selalu diawali dengan kegiatan membersihkan kelas yang dilakukan oleh regu piket (regu piket juga bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas selama satu harian penuh), (4) seluruh siswa dibiasakan untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, siswa juga diajarkan untuk memilah sampah; dan (5) adanya kegiatan pembersihan lingkungan sekolah yang dilakukan pada setiap hari jumat yaitu jumat sehat dan jumat bersih.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, peneliti berasumsi untuk melanjutkan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas I di SD Negeri 96 Palembang”. Fokus dalam penelitian ini yaitu strategi Guru dalam pembentukan karakter siswa kelas I di SDN 96 Palembang. Sub focus dalam penelitian ini Penggunaan strategi dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas I di SDN 96 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk “menjelaskan bagaimana strategi yang diberikan oleh guru saat pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas I di SDN 96 Palembang.”

Menurut (Gulo, 2004, p. 43), istilah strategi pada awalnya dipakai dalam dunia kemiliteran. Strategi berawal dari bahasa Yunani *Strategos* yang artinya jenderal atau panglima, menjadikan strategi sebagai ilmu ke jendralan atau ilmu ke panglima. Strategi pada pengertian kemiliteran ini

diartikan cara pemakaian seluruh kekuatan militer untuk mendapat tujuan perang. Menurut *Simon* (Darmawan, 2021, p. 16), menyatakan bahwa karakter adalah gabungan tata nilai yang menjuruskan pada suatu sistem yang berawal pada pemikiran, sikap dan perilaku yang dilihat. Sementara itu, (Koesoema, 2010, p. 21), mengatakan bahwa karakter seperti dengan kepribadian. Kepribadian di sini disamakan beliau sebagai hal penentu atau karakteristik atau gaya atau sifat yang terlihat dari diri seseorang yang bersumber dari hal-hal yang didapatkan pada lingkungan.

Menurut (Kholifah, 2017, p. 49), ada beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk pembentukan karakter yaitu: 1. kegiatan pembelajaran, 2. peningkatan budaya sekolah, dan 3. Kegiatan keseharian di rumah dan dimasyarakat. Selain diatas, menurut (Hidayatullah, 2010, p. 48) strategi yang digunakan dalam pendidikan karakter juga dapat diberikan melalui sikap-sikap sebagai berikut: 1. Keteladanan, 2. Penegakan atau kedisiplinan, dan 3. Pembiasaan.

Menurut Daryanto (Wulandari, Zulfiati, & Rahayu, 2019, p. 7), peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang wajib diterapkan disekolah. Peduli lingkungan adalah perilaku dan kegiatan yang berupaya menahan kerusakan alam yang sudah terjadi. Menurut (Al-Alanwari, 2018, p. 232) Adapun indikator peduli lingkungan untuk siswa kelas 1-3 yaitu:

- a. Selalu membuang air besar dan kecil di WC
- b. Selalu membuang sampah di tempatnya
- c. Menjaga kebersihan halaman sekolah

- d. Tidak mengambil bunga ditaman sekolah
- e. Menjaga selalu kebersihan rumah atau kelas

METODE

Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang yang berada di Jl. DI. Panjaitan, Lr. Putra, Kecamatan Sebrang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30265. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April di Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022, dari tanggal 11 April-23 April 2022. Objek pada penelitian ini adalah menganalisis strategi yang digunakan oleh guru kelas I dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. Pada penelitian ini informan yaitu Kepala Sekolah, Guru kelas I, dan siswa kelas I. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019, p. 400).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan utuh tentang pembinaan perilaku peduli terhadap lingkungan pada peserta didik. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 361, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berpatokan pada filsafat postpositivisme, yang dipakai untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai kata kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menjuruskan

pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019, p. 361).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil analisis strategi apa saja yang digunakan Guru dalam pembentukan karakter siswa kelas I. Dalam Penelitian ini data yang dikumpulkan langsung dari lapangan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, Penguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari bermacam teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan penelitian menyiapkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan dari berbagai sumber data (Sugiyono, 2019, p. 431).

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *model miles and huberman*, yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir yaitu verifikasi atau kesimpulan. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *model miles and huberman*, yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir yaitu verifikasi atau kesimpulan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membahas tentang strategi Guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang, data diambil melalui metode

deskriptif kualitatif. Pengambilan data pada penelitian ini melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang, setelah pengumpulan data dilakukan maka selanjutnya yaitu data akan dianalisis untuk mengetahui strategi apa saja yang diberikan oleh Guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi apa yang diberikan oleh Guru kelas I dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa kelas I, penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang yang beralamat di jalan DI. Pandjaitan Lorong Putra Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu pada tanggal 11 April sampai dengan 23 April 2022. Data pada penelitian ini di peroleh berdasarkan hasil dari observasi Guru yang dilakukan selama 10 hari, yang di mulai pada tanggal 11 April sampai 20 April 2022. Hasil data wawancara Kepala Sekolah, Guru dan 6 siswa dilakukan pada tanggal 22 sampai 23 April 2022 di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang mengenai strategi yang digunakan oleh Guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa kelas I yang telah divalidasi oleh validator. Setelah data terkumpul maka selanjutnya yaitu data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengetahui strategi apa yang di berikan Guru dalam pembentukan karakter siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang.

Validasi instrumen pada penelitian ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa instrument yang telah dibuat oleh peneliti layak atau

belum layak untuk diuji di lapangan. Sehingga jika belum layak maka validator akan memberikan saran dan masukan terhadap instrumen. Validator pada penelitian ini yaitu Dosen Bimbingan Dan Konseling, Dosen PGSD dan Guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang. Peneliti melakukan kegiatan validasi bersama Dosen Bimbingan Dan Konseling selama 2 hari, yaitu pada hari rabu 30 Maret 2022 dan pada hari kamis 31 Maret 2022. Berdasarkan hasil validasi wawancara peneliti bersama dosen bimbingan dan konseling, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki terutama pemilihan kata pada pertanyaan wawancara.

Validasi instrumen pada penelitian ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa instrument yang telah dibuat oleh peneliti layak atau belum layak untuk diuji di lapangan. Sehingga jika belum layak maka validator akan memberikan saran dan masukan terhadap instrumen. Validator pada penelitian ini yaitu Dosen Bimbingan Dan Konseling, Dosen PGSD dan Guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang. Peneliti melakukan kegiatan validasi bersama Dosen Bimbingan Dan Konseling selama 2 hari, yaitu pada hari rabu 30 Maret 2022 dan pada hari kamis 31 Maret 2022. Berdasarkan hasil validasi wawancara peneliti bersama dosen bimbingan dan konseling, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki terutama pemilihan kata pada pertanyaan wawancara.

Validasi instrumen pada penelitian ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa instrument yang telah dibuat oleh peneliti layak atau belum layak untuk diuji di lapangan.

Sehingga jika belum layak maka validator akan memberikan saran dan masukan terhadap instrumen. Validator pada penelitian ini yaitu Dosen Bimbingan Dan Konseling, Dosen PGSD dan Guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang. Peneliti melakukan kegiatan validasi bersama Dosen Bimbingan Dan Konseling selama 2 hari, yaitu pada hari rabu 30 Maret 2022 dan pada hari kamis 31 Maret 2022. Berdasarkan hasil validasi wawancara peneliti bersama dosen bimbingan dan konseling, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki terutama pemilihan kata pada pertanyaan wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan setelah melakukan observasi. Wawancara dilakukan kepada 3 narasumber. Yang pertama pada Kepala Sekolah guna mendapatkan informasi terkait upaya yang di berikan oleh sekolah dalam pembentukan karakter peduli lingkungan, kedua pada Guru kelas I guna mendapatkan informasi terkait strategi apa saja yang di lakukan oleh Guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan, serta pada siswa kelas I guna mendapatkan validasi terkait strategi Guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. Kegiatan wawancara dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang pada tanggal 21 sampai 23 April 2022.

Pada penelitian analisis strategi Guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang pada bulan April semester genap tahun ajaran 2021/2022. Subyek pada penelitian ini adalah Guru kelas I. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi apa saja yang dilakukan oleh Guru dalam

pembentukan karakter peduli lingkungan siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang. Berdasarkan dengan indikator strategi pembentukan karakter menurut (Hidayatullah, 2010, p. 48) yaitu melalui keteladanan, penanaman atau penegakan kedisiplinan, serta pembiasaan.

Pada penelitian ini, data yang diambil berupa data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada Guru kelas I, serta siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang. Adapun wawancara yang dilakukan pada Kepala Sekolah, Guru kelas I, serta siswa kelas I. Observasi pada Guru bertujuan untuk memperoleh informasi kegiatan serta upaya apa saja yang di lakukan oleh Guru kelas I dalam penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa, observasi pada siswa bertujuan untuk mengelompokkan siswa berdasarkan kualifikasi yang telah di tentukan, yaitu siswa yang sangat peduli terhadap lingkungan, siswa yang tidak terlalu peduli terhadap lingkungan serta siswa yang tidak peduli dengan lingkungan.

Wawancara Kepala Sekolah guna mendapatkan informasi terkait upaya yang di berikan oleh sekolah dalam pembentukan karakter peduli lingkungan, pada Guru kelas I guna mendapatkan informasi terkait strategi apa saja yang di lakukan oleh Guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan, serta pada siswa kelas I guna mendapatkan validasi terkait strategi Guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. Dokumentasi dilakukan sebagai data fisik berlangsungnya kegiatan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang.

Proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang sudah di

lakukan secara *luring* (luar jaringan). Berdasarkan hal tersebut, peneliti dapat melakukan penelitian selama 2 minggu secara *full*. Pelaksanaan observasi pada hari pertama sampai hari ke sepuluh diawali dengan peneliti meminta izin untuk melakukan observasi, lalu dilanjutkan untuk melakukan kegiatan observasi pada Guru kelas I yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa Guru telah melakukan peranan dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. Serta sesuai dengan indikator pembentukan karakter, yaitu keteladanan, penanaman atau penegakan kedisiplinan serta melakukan pembiasaan.

Guru mencontohkan, menjelaskan serta menghimbau kepada siswa tentang perilaku peduli lingkungan, yang merujuk pada indikator peduli lingkungan siswa kelas I, yaitu yang dijelaskan menurut (AL-Anwari, 2018, p. 232). Indikator peduli lingkungan untuk kelas I-III yaitu buang air besar dan kecil di WC, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan halaman sekolah, tidak memetik bunga di halaman, serta menjaga kebersihan rumah/kelas. Di akhir pembelajaran Guru selalu mengajak siswa untuk melakukan kegiatan bersih kelas dan lingkungan kelas. Dengan mengajak siswa memungut kertas atau sampah yang terdapat pada laci meja dan lingkungan kelas. Dapat disimpulkan bahwa Guru melakukan penghimpunan kepada siswa sebanyak 20 kali, terhitung 10 hari observasi dan sehari terdapat 2 kali pembelajaran.

Pada hari kesebelas peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah mengenai upaya apa saja yang dilakukan oleh sekolah dalam

mendukung penanaman karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang. Pada hari ke dua belas peneliti melakukan wawancara mendalam kepada Guru kelas I mengenai strategi serta upaya apa saja yang dilakukan dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang. Pada hari ke tiga belas peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas I yang berjumlah 6 orang (dipilih sesuai rekomendasi Guru kelas I dan hasil observasi siswa) mengenai kegiatan yang mereka lakukan apakah telah sesuai dengan indikator peduli lingkungan yang menjadi acuan penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang terkait strategi Guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa kelas I yang akan diambil yaitu Kepala Sekolah, Guru kelas dan 6 siswa kelas I. pengambilan subjek 6 orang siswa mengacu pada hasil data observasi siswa dan rekomendasi Guru kelas I berdasarkan kualifikasi peduli lingkungan yaitu peduli, tidak terlalu peduli, serta tidak peduli. Adapun indikator strategi pembentukan karakter yang digunakan pada penelitian ini yaitu menurut (Hidayatullah, 2010, p. 48), yang berisi keteladanan, penanaman atau penegakan kedisiplinan, dan pembiasaan.

Hasil wawancara memiliki kesesuaian dengan hasil analisis observasi yang dilakukan peneliti bersama 1 guru subjek penelitian dan 6 orang siswa subjek penelitian. Anatar jawaban siswa dengan Guru memiliki kesesuaian. Dalam hal ini terdapat

beberapa siswa yang tidak peduli terhadap lingkungan dengan lupa akan tugas atau kegiatan yang padahal sering dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan dari 3 strategi dalam pembentukan karakter menurut (Hidayatullah, 2010, p. 48) dan 5 indikator peduli lingkungan menurut (AL-Anwari, 2018, p. 232), didapatkan hasil bahwa Guru telah menjalankan semua strategi serta indikator yang diberikan. Pada siswa didapatkan bahwa 15 dari 27 siswa telah peduli terhadap lingkungan, 5 dari 27 tidak terlalu peduli terhadap lingkungan, dan 7 dari 27 siswa tidak peduli terhadap lingkungan.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian dengan judul Analisis Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas I Di Sekolah Dasar Negeri 96 Palembang tahun ajaran 2021/2022 telah menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu diketahuinya strategi yang dilakukan oleh guru kelas dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa kelas I yaitu sebagai berikut:

1. Keteladanan, keteladanan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan mencontohkan perilaku peduli lingkungan seperti, buang air besar dan kecil di WC, selalu membuang sampah pada tempatnya, tidak memetik bunga, selalu membersihkan kelas, dan selalu ikut serta dalam kegiatan bersih lingkungan sekolah.
2. Penanaman atau penegakan kedisiplinan, penanaman yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menjelaskan pentingnya peduli lingkungan seperti buang air besar

dan kecil di WC, menjelaskan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, menjelaskan mengapa tidak dibolehkan memetik bunga, menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan kelas, dan menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan sekolah.

3. Pembiasaan, pembiasaan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan selalu menghimbau siswa untuk peduli terhadap lingkungan, seperti menghimbau siswa untuk membuang air besar dan kecil di WC, menghimbau agar selalu membuang sampah pada tempatnya, menghimbau siswa untuk tidak memetik bunga, menghimbau siswa untuk selalu menjaga kebersihan kelas, dan menghimbau siswa untuk selalu menjaga kebersihan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri Sdn 6 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 123-132.
- Al-Anwari, A. M. (2018). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Jurnal Iain Thahah Saifudin Jambi*, 19(2), 227-250.
- Al-Anwari, A. M. (2018). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Ta'bib*, 19(02), 227-252.
- Darmawan, A. (2021). Analisis Penanaman Karakter Sopan

Santun Di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(1), 210-217.

Gulo, W. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.

Hidayatullah, M. F. (2010). *Pendidikan Karakter Anak Di Era Cyber*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.

Kholifah, S. N. Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kurikulum 2013 Di Sd Sidomulyo 01 Kota Batu. *Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*. Uin Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Koesoema, A. D. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.

Lickona, T. (2013). *Educating For Character*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Wulandari, C. A., Zulfiati, H. M., & Rahayu, A. (2019). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sd 1 Sewon. *Peran Pendidikan Dasar Dalam Menyiapkan Generasi Unggul Di Era Revolusi Industri 4.0* (Pp. 85-96). Yogyakarta: Prosiding Seminar Nasional Pgsd.